

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari pengambilan keputusan investasi saham dengan menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menghasilkan bahwa terdapat hubungan yang positif, searah dan linear antara *expected return* yang dihasilkan dari CAPM dengan tingkat risiko ( $\beta$ ), dimana tinggi rendahnya *expected return* tergantung pada besar kecilnya risiko.
- b. Hasil perhitungan *return* yang diharapkan dengan metode CAPM menghasilkan sebanyak 19 saham dari 45 saham dalam LQ45 yang termasuk dalam kelompok *undervalued*, saham yang tergolong *undervalued* memiliki *return* realisasi yang lebih besar dibandingkan dengan *expected return* dari metode CAPM [ $R_i > E(R_i)$ ]. Sedangkan sisanya, sebanyak 26 saham yang tergolong *overvalued*, saham yang tergolong *overvalued* memiliki *return* realisasi yang lebih kecil dibandingkan dengan *expected return* dari metode CAPM [ $R_i < E(R_i)$ ].
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi para investor sebaiknya mengambil keputusan investasi pada saham LQ45 yang masuk ke dalam kelompok saham yang *undervalued*, sedangkan saham yang tergolong *overvalued* mengambil keputusan untuk menjual saham tersebut.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang sudah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### a. Secara Teoritis

#### 1) Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, menggunakan sampel yang berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat menambah pengetahuan yang lebih luas mengenai metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).

#### 2) Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi ilmiah pengembangan ilmu Manajemen Keuangan mengenai penggunaan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) yang digunakan sebagai penentu keputusan investasi.

### b. Secara Praktis

Sebelum menentukan keputusan investasi pada saham mana yang tepat untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal, maka investor harus menganalisa mengenai *Return* dan *risk* dari saham tersebut. Analisis dapat menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).